

**PELATIHAN PENGGUNAAN DAN PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERORIENTASI MERDEKA BELAJA BAGI GURU
SDN 2 CAMPANG TANGGAMUS**

Yulita Dwi Lestari¹, Try Indiastuti K², Ozi Hendra Tama³, Susi Apriyani⁴,
Vegha Agi Nanda⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹dwilestariyulita@gmail.com, ²tryindias@gmail.com, ³hendratama_oz@yahoo.co.id,
⁴susiapriyani@gmail.com, ⁵veghaaginanda@gmail.com

Abstrak: Masa Pandemi Covid-19 membuat pola pendidikan berubah. Terutama dengan adanya program Merdeka Belajar, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif, guru harus menciptakan suasana bahagia dalam belajar. Salah satu caranya dengan mengembangkan media pembelajaran yang membuat siswa antusias dalam belajar secara daring maupun luring. Penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi agar mudah dipahami murid serta penggunaan aplikasi canva yang dapat mendukung materi pembelajaran menjadi lebih menarik. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas guru dengan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan program merdeka belajar. Pengabdian ini dilaksanakan secara luring di SDN 2 Campang. Hasil dari pelatihan ini adalah guru mampu menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran karena sangat membantu kejelasan materi pelajaran agar guru dapat menerapkan Program Merdeka belajar.

Kata kunci: Media pembelajaran, merdeka belajar

Abstract: The Covid-19 pandemic has changed the pattern of education. Especially with the Merdeka Learning program, teachers are required to be creative and innovative, teachers must create a happy atmosphere in learning. One way is to develop learning media that makes students enthusiastic in learning online and offline. The use of learning media as a teacher's tool in conveying material so that it is easy for students to understand and the use of the Canva application that can support learning materials become more interesting. The purpose of this service is to improve the quality of teachers by developing learning media that are in accordance with the independent learning program. This service is carried out offline at SDN 2 Campang Tanggamus. The result of this training is that teachers are able to use and develop learning media because it really helps clarify subject matter so that teachers can implement the Independent Learning Program.

Keywords: Learning media, independent learning

PENDAHULUAN

Merebaknya pandemi wabah Covid-19 Sejak awal Tahun 2020 di tanah air menerjang berbagai sektor publik yang berdampak dengan berbagai masalah dan

krisis. Tidak terkecuali sektor Pendidikan sampai pada perekonomian. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) akhirnya menerapkan kebijakan Belajar dari

Rumah atau learning from home. Dengan adanya pembelajaran dari rumah ini membuat banyak guru, peserta didik, maupun orang tua mengeluh dengan penerapan LFH ini. Terutama di daerah terpencil dimana jaringan internet masih sangat sulit ditemukan, ini membuat siswa maupun guru kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran

Dinamika pembelajaran sebagai bagian dari segmen pendidikan selama masa pandemi Covid-19 yang berlangsung di Indonesia mengacu pada fenomena yang dirangkum melalui pengamatan, wawancara dan studi dokumen terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada jenjang pra sekolah hingga pendidikan tinggi. Penyelenggaraan sistem pendidikan mengalami transformasi dalam berbagai kegiatan, termasuk kegiatan pembelajaran yang seluruhnya terpaksa berlangsung secara online. Kajian ini menegaskan bahwa setiap unsur yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran mengalami ketidaksiapan terhadap perubahan spontan di masa pandemi Covid-19 (Satriawan et al., 2021).

Bagi pendidik dampak positif dapat dimaknai dari kondisi praktisi pendidikan melaksanakan kegiatan akademik dengan bekerja dari rumah (work from home). WFH membuat setiap individu yang melakukan aktivitasnya menjadi lebih mandiri dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan informasi. Sebelumnya, tidak semua individu memiliki kebiasaan bekerja berbasis IT, namun kondisi ini membuat mereka bisa lebih terbiasa dan terampil menyelesaikan pekerjaan dengan IT. Betapa tidak, praktisi pendidikan dibenturkan pada kondisi yang memaksa dan mengharuskan mereka menjadi mahir secara instan. Beberapa pengakuan legah praktisi tersebut menunjukkan moment social distancing ini membuah hasil peningkatan kreativitas dan kompetensi dalam pelaksanaan tugas masing-masing (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Selain menerapkan pembelajaran dari rumah, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam (Kemendikbud, 2020) juga terus melakukan berbagai inovasi dalam mengembangkan pendidikan dimasa Pandemi saat ini yaitu dengan membuat program Merdeka Belajar. Konsep dari merdeka belajar adalah tawaran dalam merekonstruksi sistem pendidikan nasional dan mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang dengan memberi kebebasan kepada sekolah, guru, siswa untuk bebas berinovasi yang mana inovasi ini dimulai dari guru sebagai penggerak pendidikan nasional. Merdeka belajar bertujuan agar para guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapat suasana yang bahagia saat belajar. Merdeka belajar adalah proses pendidikan yang harus menciptakan suasana-suasana yang membahagiakan. Program Merdeka belajar diciptakan sebagai jawaban atas keluhan banyak orang mengenai sistem pendidikan Indonesia, salah satunya peserta didik yang mengeluhkan jika penilaian menjadi patokan penting untuk mengukur kemampuan siswa, padahal setiap orang memiliki kemampuan di bidangnya tersendiri.

Menurut (Saleh, 2020) mengemukakan bahwa Merdeka Belajar merupakan proses pembelajaran secara alami untuk mencapai kemerdekaan. Disini perlu belajar untuk tidak tertekan, tidak stress dengan permasalahan pribadi dan lingkungan, bebas berkreasi dan berinovasi, tidak terbelenggu dan sebagainya. Belajar merdeka bagi peserta didik sangat diperlukan. Oleh sebab itu, sekalipun kita berada pada kondisi pandemic Covid-19 diharapkan kepada seluruh pelaksana pendidikan dapat menerapkan konsep merdeka belajar sehingga dapat menjadikan pendidik dan siswa mengeksplorasi kreatifitas, berinovasi sementara guru penggerak menjadi subyek yang terus menerus mencari solusi atas tantangan Pendidikan di Indonesia.

Guru pasti pernah mengalami kesulitan mengajar peserta didik di kelas, mengingat mereka memiliki karakteristik dan kemampuan yang beragam. Sehingga kegiatan belajar pun terasa membosankan. Untuk mengatasinya, guru perlu menggunakan media belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa akan antusias belajar. Media belajar sendiri merupakan perantara antara guru dengan siswa untuk membantu guru dalam menyampaikan materi agar mudah dipahami murid. Menurut, Ariyana et al., (2020) Adapun berikut ini merupakan cara mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan konsep merdeka belajar, di antaranya yaitu:

- a. **Gunakan Visual**
Agar kegiatan belajar mengajar terlihat lebih menarik dan mudah dipahami, guru bisa menggunakan media pembelajaran dengan visual, misalnya poster. Visual dalam poster membantu siswa memahami materi pelajaran. Anda juga bisa memodifikasi poster agar terlihat lebih menarik.
- b. **Papan atau Buku**
Papan atau buku merupakan media belajar yang terkesan biasa saja, bahkan membosankan. Namun guru bisa membuat buku yang lebih interaktif di mana murid dapat menambahkan karakter atau mengisi bagian yang kosong dengan hal menarik.
- c. **Alat Peraga**
Guru juga bisa menggunakan alat peraga untuk memperagakan suatu pengetahuan agar mudah dimengerti, misalnya alat peraga tiga dimensi untuk menjelaskan bangun ruang.
- d. **Lagu**
Selain lebih seru, belajar menggunakan lagu juga lebih mudah diingat. Guru bisa menyyetel lagu yang dihafalkan oleh murid tetapi dengan mengubah lirik sesuai materi pembelajaran. Melalui lagu,

siswa dapat belajar, menghafalkan, memperagakan sesuai gaya bahasa yang digunakan lagu tersebut.

- e. **Video**
Audio visual membantu guru untuk menyampaikan materi lebih mudah, maka tak heran jika banyak sekolah yang menggunakan video sebagai media pembelajaran. Ada beragam video yang bisa ditampilkan, mulai dari video pengetahuan, video penjelasan, video dokumenter, film, dan lainnya. Pastikan video yang ditampilkan disukai murid agar mereka semangat belajar.
- f. **Permainan**
Permainan juga bisa menjadi media pembelajaran yang bisa diterapkan. Pilihlah permainan yang seru serta mengandung edukasi.
- g. **Berbasis Teknologi**
Ada banyak media belajar berbasis teknologi dalam bentuk aplikasi atau website, misalnya Duolingo untuk membantu siswa belajar bahasa Inggris. Guru juga bisa menggunakan quizziz untuk membuat kuis yang akan diberi pada murid. (Febrianto & Saputra, 2020).

Pengembangan Media pembelajaran dalam pelatihan ini berbasis Teknologi dalam Usman et al., (2020) yaitu membuat media visual dengan powerpoint yang interaktif serta membuat video pembelajaran yang menarik. Tidak ada alasan gptek lagi bagi guru, karena di era digital saat ini membuat para peserta didik untuk terus mengembangkan kompetensinya dan harus mampu menjalankan teknologi menjadi alat pencapaian pembelajaran, mampu mendukung pembelajaran yang dapat membawa kegembiraan bagi guru dan siswa. Dengan adanya media yang menarik dan video pembelajaran yang mengasyikkan memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar sesuai konsep merdeka belajar. (Suryani et al., 2018).

Sejalan dengan konsep merdeka belajar dalam mengembangkan media pembelajaran, terdapat beberapa hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Abdul Azis et al., (2021) mengemukakan bahwa guru dapat membuat media pembelajaran secara online sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara daring, dan guru serta siswa dapat saling berkomunikasi walaupun tidak tatap muka secara langsung dan dapat menjalankan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Sekolah Dasar pada bulan Juli 2022, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangatlah penting untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran, tetapi masih banyak kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan belum menggunakan media pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, kami tertarik untuk melakukan pelatihan melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Penggunaan dan Pengembangan Media Pembelajaran Berorientasi Merdeka Belajar Bagi Guru SDN 2 Campang.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan secara langsung di SDN 2 Campang. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi terkait konsep merdeka belajar, memberikan pelatihan dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran interaktif salah satunya dengan canva. Dengan kata lain yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah peserta pelatihan mampu mengembangkan kualitasnya dengan membuat media pembelajaran menarik agar tercapai salah satu konsep merdeka belajar.

Peserta pelatihan dalam pengabdian ini adalah 11 guru SDN 2 Campang.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2022 kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 hingga 15.00 WIB. pelatihan akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktek. materi pertama mengenai program merdeka belajar. Dan materi kedua mengenai pengembangan media pembelajaran berorientasi merdeka belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Sugiyono, 2012:226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Metode observasi adalah metode yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian pada penelitian.

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan pengabdian yaitu melakukan observasi, tujuannya adalah mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas mengenai sekolah mitra. Dari hasil observasi lanjutan yang dilakukan pada bulan Juli 2022, diperoleh sebuah deskripsi atau gambaran situasi bahwa mitra tersebut belum mendapatkan sosialisasi mengenai merdeka belajar dan pengembangan media pembelajaran.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus dengan tema penggunaan dan pengembangan media pembelajaran berorientasi merdeka belajar. Tema tersebut tepat mengingat pada saat diskusi dengan sekolah mitra belum memahami mengenai konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh pemerintah.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2022. Hasil dari pelatihan adalah terlaksananya beberapa kegiatan untuk mengatasi masalah yang dihadapi sekolah mitra diantaranya :

1. Registrasi Peserta
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Darsono,

- S.Pd., SD. selaku tuan rumah dan Ketua TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Yulita Dwi Lestari, S.Pd., M.Pd.
3. Penyampaian materi pertama disampaikan Oleh Try Indiasuti K., S.Pd., M.Pd. dengan materi mengenai Program Merdeka Belajar. Materi Kedua disampaikan oleh Ozi Hendra Tama, S.Pd.,M.P dengan materi pemberian informasi mengenai pentingnya Media Pembelajaran berorientasi merdeka belajar.
 4. Praktek, Refleksi dan inisiasi dipandu oleh TIM Pelaksana.
 5. Kesan dan Pesan peserta kegiatan dan TIM Pelaksana dan Penutup.

Deskripsi Kegiatan Pemaparan Program Merdeka Belajar dan Penerapannya

Sebelum ketahap pelatihan Ketua Tim Pengabdian memberikan penjelasan

mengenai sosialisasi Program Merdeka Belajar dan cara menerapkannya di tingkat sekolah dasar kepada guru-guru. Pengabdian pada masyarakat ini diberikan dalam bentuk pelatihan secara luring yang dilaksanakan pada tanggal tanggal 14September 2022 di SDN 2 Campang. Pelatihan diikuti oleh 11 guru sebagai peserta secara luring.

Berdasarkan hasil penilaian peserta pelatihan dengan skala Sangat Setuju (skor 4); Setuju (skor 3); Kurang Setuju (skor 2); Tidak Setuju (skor 1); Tidak berpendapat (skor 0). Terdapat skor 3,56 untuk pernyataan pertama yaitu Menerapkan ProgramKemendikbud Merdeka Belajar di sekolah Anda.

Sebanyak 56% peserta yang menjawab sangat setuju dan 44% menjawab setuju. Artinya setelah sosialisasi program merdeka belajar ini, guru-guru di SDN 2 Campang sangat berharap untuk menerapkan program merdeka belajar ini disekolah mereka

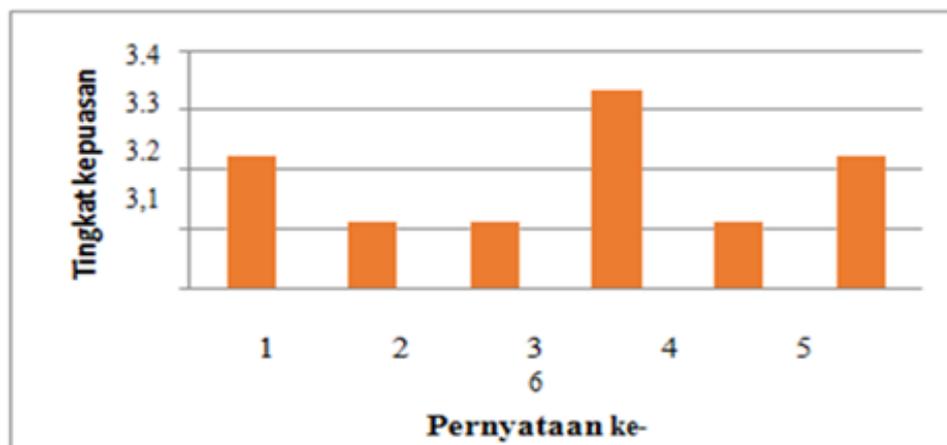


Gambar 1. Diagram batang penilaian peserta terhadap materi sosialisasi program merdeka belajar serta penerapannya

Deskripsi Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif dan Interaktif dengan Canva dan Ppt

Berdasarkan hasil penilaian peserta pelatihan dengan skala Sangat Setuju (skor 4); Setuju (skor 3); Kurang Setuju (skor 2); Tidak Setuju (skor 1); Tidak berpendapat (skor 0). Terdapat skor 3,34 untuk pernyataan ke-4 yaitu Setelah

mengikuti pelatihan ini, anda dapat mengembangkan media pembelajaran dalam mengajar. Sebanyak 33% peserta yang menjawab sangat setuju dan 67% menjawab setuju. Artinya setelah dilaksanakan pelatihan ini, guru-guru di SDN 2 Campang dapat mengembangkan media pembelajaran dalam mengajar.



Gambar 1. Diagram batang penilaian peserta terhadap materi sosialisasi program merdeka belajar serta penerapannya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di SDN 2 Campang dengan judul pelatihan penggunaan dan pengembangan media pembelajaran berorientasi merdeka belajar dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan ini cukup berhasil dimana peserta pelatihan sangat antusias dalam kegiatan pelatihan, hal tersebut juga karena masing-masing guru belum pernah mendapatkan sosialisasi dari pemerintah terkait konsep merdeka belajar dan pengembangan media pembelajaran.

Dari hasil pendampingan menunjukkan guru sudah mengembangkan pemahaman dan pengetahuannya terkait penggunaan media pembelajaran berorientasi merdeka belajar dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Azis, Dwi Krisbiantoro, & Riyanto. (2021). Pelatihan Media Pembelajaran Online Pada Guru SDN 1 Pliken Sebagai Alternatif Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid 19. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1).
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i1.522>

Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2).
<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1112>

Febrianto, A., & Saputra, N. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Inovatif dengan VideoScribe Bagi Guru SDN Malangrejo. *Community Empowerment*, 6(1).
<https://doi.org/10.31603/ce.3835>

Kemendikbud. (2020). Mendikbud Tetapkan Empat Pokok Kebijakan Pendidikan “Merdeka Belajar.” [Www.Kemendikbud.Go.Id](http://www.kemendikbud.go.id).

Mahardika, A.I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3).

Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran. In *Nizmania Learning Center*.

- Saleh, M. (2020). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, 1.
- Satriawan, W., Santika, I. D., Naim, A., Tarbiyah, F., Raya, B., Selatan, L., Timur, L., Bakoman, A., & Panggung, P. (2021). GURU PENGGERAK DAN TRANSFORMASI SEKOLAH. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Volume, 11(1).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya (Pipih Latifah (ed.). In *Sifonoforos* (Vol. 1, Issue April).
- Usman, M., Mario, Hasbi, Muhammad, R., & Genda, A. (2020). Pemanfaatan Sistem Kelola Pembelajaran (Sikola) Sebagai Media Pembelajaran Daring (On Line) bagi Dosen dan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Masa Pandemi. *Humanis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(2)

